

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara langsung maupun tidak langsung memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap beberapa aspek dalam kehidupan manusia salah satunya yaitu aspek pendidikan. Dalam aspek pendidikan diperlukan berbagai terobosan baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan sarana serta prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan memiliki peranan penting guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Bagi manusia, pendidikan berfungsi sebagai sarana dan fasilitas yang memudahkan, mampu mengarahkan, mengembangkan dan membimbing ke arah kehidupan yang lebih baik, tidak hanya bagi diri sendiri melainkan juga bagi manusia lainnya (Fitriani, 2019).

Dalam menghadapi berbagai perubahan dan tantangan yang terjadi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi diperlukan kemampuan berpikir salah satunya yaitu berpikir kritis. Berpikir kritis banyak memberikan manfaat bagi peserta didik dalam pembelajaran. Diantaranya yaitu dapat meningkatkan dan mengembangkan pemahaman konsep peserta didik serta dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya sehingga akan dengan mudah menyelesaikan soal-soal yang lebih kompleks (Ismail dan Bempah, 2018).

Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri merupakan salah satu Program Studi yang terdapat di Universitas Pendidikan Indonesia. Pada Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri terdapat mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri adalah mata kuliah Mikrobiologi Pangan. Mata kuliah Mikrobiologi Pangan mempelajari bahan dan produk pangan yang berhubungan dengan mikroorganisme serta pemanfaatan mikroorganisme (Fajrini, 2020). Mata kuliah

Mikrobiologi Pangan merupakan mata kuliah yang membutuhkan pemahaman yang mendalam, salah satunya yaitu pada materi fermentasi. *High Order Thinking Skill* (HOTS) atau keterampilan berpikir kritis mahasiswa pada materi fermentasi ini perlu ditingkatkan untuk memecahkan masalah, dan membuat keputusan yang memerlukan pemikiran yang lebih kompleks dan kreatif. Kemampuan berpikir kritis dapat membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah yang lebih kompleks dan memerlukan pemikiran yang analitis. Kemampuan berpikir kritis diperlukan supaya dapat membantu pembelajar dalam mengelola pikiran untuk memperoleh cara belajar yang sesuai, mengetahui makna belajar dan mengetahui inti pokok pembelajaran (Rositawati, 2018).

HOTS atau keterampilan berpikir kritis dapat meningkatkan pemahaman yang mendalam pada materi pembelajaran. Musrikah (2018) menyatakan bahwa dengan menggunakan HOTS, siswa akan memperoleh pemahaman yang mendalam pada konsep matematika dan dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata. Tujuan utama dari keterampilan berpikir kritis adalah bagaimana meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik pada level yang lebih tinggi, terutama yang berkaitan dengan kemampuan untuk berpikir secara kritis dalam menerima berbagai jenis informasi, berpikir kreatif dalam memecahkan suatu masalah menggunakan pengetahuan yang dimiliki serta membuat keputusan dalam situasi-situasi yang kompleks (Saputra, 2016).

Salah satu cara efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis yaitu dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang mampu memudahkan pendidik dalam menyampaikan informasi dan materi pembelajaran (Abdulah dan Maryati, 2019). Dengan menggunakan media pembelajaran, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuannya dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Media pembelajaran juga dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan kreativitasnya, karena dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai ide dan solusi yang berbeda dalam menyelesaikan suatu masalah. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir sistematisnya,

**Aulia Nurjanah, 2023**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATA KULIAH MIKROBIOLOGI PANGAN**

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

karena dapat membantu mahasiswa untuk mengorganisir informasi secara logis dan sistematis. Dengan menggunakan media pembelajaran dimungkinkan efisiensi pembelajaran juga dapat ditingkatkan, baik dalam konteks waktu maupun materi yang harus disampaikan.

Media pembelajaran yang menarik dan kreatif dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah media audio visual. Media audio visual merupakan salah satu sarana alternatif dalam melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi. Media pembelajaran audio visual dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, *slide*, suara, dan sebagainya (Sanjaya, 2010). Media audio visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, sehingga pada akhirnya diharapkan siswa dapat mengoptimalkan kemampuannya dan potensinya (Haryoko, 2009). Media pembelajaran audio visual membantu mahasiswa memahami konsep yang kompleks dengan lebih mudah karena gambar dan video dapat membantu mahasiswa memvisualisasikan konsep yang sulit dipahami serta dapat menarik perhatian mahasiswa sehingga mahasiswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual membawa dampak positif pada keaktifan siswa, karena dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pembelajaran akan lebih dapat menarik siswa untuk dapat berperan aktif dalam pembelajaran (Dinia dan Darsono, 2022).

Manfaat media audio visual bagi proses pembelajaran berguna untuk menarik perhatian anak dalam menyampaikan materi sesuai dengan tema, menumbuhkan motivasi belajar, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dengan mengamati gambar bergerak pada tampilan video yang disajikan (Fitria, 2014). Berdasarkan penelitian Ainina (2014) menyatakan bahwa pemanfaatan media audio visual dalam bentuk video sebagai media pembelajaran sangat membantu proses pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran menjadi baik atau sesuai yang diharapkan. Berdasarkan penelitian

Yusuf, dkk. (2016) menyatakan bahwa penerapan media audio visual pada pembelajaran dinilai sangat optimal karena dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar serta dapat memperjelas materi yang disampaikan. Berdasarkan penelitian Raisa, dkk. (2017) menyatakan bahwa bahwa pembelajaran dengan media audio visual yang telah dikembangkan memperoleh respon peserta didik dari SMP Negeri 2, 6 dan 8 Banda Aceh berturut-turut adalah 77, 78 dan 86%. Adapun persentase keseluruhannya adalah 81% yang berarti mereka sangat menikmati belajar dengan media.

Perangkat pembelajaran yang baik akan menuntun mahasiswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik. Penggunaan media audio visual merupakan salah satu usaha untuk menarik perhatian mahasiswa dalam proses pembelajaran agar mahasiswa lebih termotivasi dan dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan serta dapat memicu mahasiswa lebih aktif dalam pembelajaran serta berpikir secara kritis dan analitis. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Kuliah Mikrobiologi Pangan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diungkapkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan media pembelajaran audio visual pada mata kuliah Mikrobiologi Pangan?
2. Bagaimana keaktifan belajar mahasiswa setelah menggunakan media pembelajaran audio visual?
3. Bagaimana keterampilan berpikir kritis mahasiswa pada hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran audio visual?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

**Aulia Nurjanah, 2023**

***PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATA KULIAH MIKROBIOLOGI PANGAN***

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

1. Mengetahui kelayakan media pembelajaran audio visual pada mata kuliah Mikrobiologi Pangan.
2. Mengetahui keaktifan belajar mahasiswa setelah menggunakan media pembelajaran audio visual.
3. Mengetahui keterampilan berpikir kritis mahasiswa pada hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran audio visual.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis  
Memberikan informasi mengenai pengembangan media pembelajaran audio visual dan hasil belajar mahasiswa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi dosen, yaitu untuk mengembangkan media pembelajaran audio visual sebagai alternatif sumber belajar dalam proses pembelajaran pada mata kuliah Mikrobiologi Pangan mengenai materi fermentasi.
  - b. Bagi mahasiswa, yaitu untuk menambah sumber belajar dalam memahami materi fermentasi pada mata kuliah Mikrobiologi Pangan.
  - c. Bagi peneliti lain, yaitu untuk referensi pengembangan media pembelajaran audio visual terhadap keaktifan dan hasil belajar mahasiswa.

#### **1.5 Struktur Organisasi Penelitian**

Struktur organisasi dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi penelitian.
- BAB II : Tinjauan Pustaka, berisi tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang mendukung proses penelitian serta menjadi landasan dalam melakukan penelitian.
- BAB III : Metodologi Penelitian, berisi tentang rencana penelitian

yang meliputi: desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

BAB IV : Temuan dan pembahasan, berisi temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian.

BAB V : Simpulan, implikasi dan rekomendasi berisi penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil dari temuan dan pembahasan yang nantinya bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.